

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bagaimana peran zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik ditinjau dari aspek Maqashid Al-Syari'ah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Narasumber pada penelitian ini adalah Organisasi Pengelola Zakat yang menyalurkan zakat produktif dan para mustahik yang menerima zakat produktif yang menjadi mustahik minimal 12 bulan. Penelitian berfokus pada mustahik yang menerima zakat produktif yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Semarang dan LAZ Dompot Dhuafa Republika. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu gabungan antara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif berperan positif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik secara holistik.

Kata kunci : Zakat Produktif, Kesejahteraan Mustahik, Maqashid Al-Syari'ah

ABSTRACT

This study analyzes how the role of productive zakat in improving the mustahik welfare in terms of aspects of Maqashid Al-Sharia. This research uses qualitative approach with sampling technique using purposive sampling technique. Resource persons in this study are Zakat Management Organizations that distribute productive zakat and the mustahik who receive productive zakat which becomes mustahik minimum 12 months. The study focuses on the mustahik who received the productive zakat channeled by BAZNAS Semarang City and LAZ Dompot Dhuafa Republika. Data collection method of this research using triangulation, that is combination of observation, interview, and study of documentation. The result of the study indicate that the utilization of productive zakat has a positive role in improving the welfare of mustahik holistically.

Keywords : Productive Zakat, Mustahik Welfare, Maqashid Al-Sharia